AL-ABHATS
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 01, No. 01 November 2025 **ISSN: 3089-6045**

SOSIALISASI MANAJEMEN PAKAN TERNAK UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI DAN PENGOLAHAN RUMPUT DI DESA TARAJU KABUPATEN TASIKMALAYA

Amarullah Malik, Yasir Abdulh Salam, Dian Ayu Lestari, Neli Syafaah, Pipit Fitriyani, Muhamad Dzkri Muttaqin

Institut Agama Islam Tasikmalaya
amarullahmalik78@gmail.com

Abstrak

Desa Taraju, Kecamatan Taraju, Kabupaten Tasikmalaya, merupakan wilayah dataran tinggi dengan potensi yang besar khususnya pada sektor pertanian dan peternakan, terutama dalam pemeliharaan domba . Salah satu tantangan utama peternak di desa ini adalah Praktek pertanian yang dikelola masih tradisional dan belum optimal serta keterbatasan sumber daya manusia untuk pengolahan rumput, serta rendahnya pemanfaatan lahan Pertanian yang optimal. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memperkenalkan dan mendemonstrasikan teknologi pengolahan pakan ternak berbasis lokal melalui metode silase, amoniasi, dan pembuatan Urea Mineral Blok (UMB). Kegiatan dilakukan secara bertahap melalui identifikasi masalah, sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, hingga monitoring penerapan oleh peternak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa meskipun peternak telah mulai menerapkan UMB sebagai pakan suplemen, metode silase dan amoniasi masih belum diterapkan secara luas. Pelatihan ini memberikan pemahaman praktis mengenai pentingnya diversifikasi teknologi pakan untuk meningkatkan efisiensi produksi, ketersediaan pakan berkualitas,
Kata Kunci: Amoniasi,Desa Taraju,Pakan ternak,Silase,UMB

Abstract:

Taraju Village is a highland area with significant potential in the agriculture and livestock sectors, particularly in sheep farming. One of the main challenges facing livestock farmers in this village is traditional and suboptimal agricultural practices, limited human resources for grass processing, and low utilization of agricultural land. The purpose of this community service activity is to introduce and demonstrate locally based livestock feed processing technologies using silage, ammoniation, and the production of Urea Mineral Block (UMB). The activities were carried out in stages, including problem identification, outreach, outreach, training, and monitoring implementation by livestock farmers. The results showed that although livestock farmers have begun using UMB as a supplementary feed, silage and ammoniation methods have not yet been widely adopted. This training provided a practical understanding of the importance of diversifying feed technologies to increase production efficiency and the availability of quality feed.
Keywords: Ammoniation, Taraju Village, Animal Feed, Silage, UMB

Pendahuluan

Usaha peternakan domba termasuk salah satu jenis usaha yang harus mendapat perhatian untuk dikembangkan. Pada saat ini kegiatan ekonomi yang berbasis ternak domba terpusat pada peternakan rakyat di daerah pedesaan dengan motif usaha subsistens. Beberapa ciri dari usaha seperti ini adalah skala

usaha kecil, modal kecil, bibit lokal, pengetahuan teknis beternak rendah, usaha bersifat sampingan, pemanfaatan waktu luang, tenaga kerja keluarga, sebagai tabungan dan pelengkap kegiatan usahatani. Dalam usaha peternakan tiga hal penting yang dapat menentukan keberhasilan suatu usaha baik produksi dan keuntungan. Tigal hal tersebut adalah bibit ternak, pakan ternak dan manajemen pemeliharaan(Mardani and Abidin 2024). Dari tiga hal tersebut, pakan merupakan kebutuhan utama dan memerlukan porsi biaya yang cukup besar, yaitu 60-70% dari total biaya produksi. Suatu usaha peternakan dapat memperoleh keuntungan yang besar apabila peternak dapat menekan biaya pakan serendah mungkin, sehingga usaha peternakan tersebut dapat mencapai efisiensi(Wibowo et al. 2015) Biaya yang dibutuhkan untuk produksi ternak domba relatif cukup banyak, dan biaya pakan merupakan komponen biaya produksi yang cukup mengambil porsi besar, yaitu sekitar 60 % sampai 80% dari total biaya produksi, sehingga saat ini sudah diperlukan teknologi penyediaan pakan yang dapat menurunkan biaya sehingga produksi domba menjadi lebih efisien. Komponen pakan merupakan biaya produksi paling besar dan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya(Mardani 2020)

Bahan pakan yang akan digunakan sebaiknya memiliki kriteria sebagai berikut: palatabilitasnya tinggi, kandungan nutriennya baik, tersedia setiap saat dan tidak bersaing dengan manusia, serta memiliki harga yang terjangkau. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan cara menekan biaya pakan melalui penyusunan formulasi pakan menggunakan bahan pakan lokal yang memiliki potensi berlimpah(Kaslam and Jumlah 2022). Mitra pengabdian Peternakan di Desa Taraju merupakan salah satu perusahaan agribisnis yang bergerak di Bidang Peternakan Domba. Dalam menjalankan usahanya perusahaan membuat sistem kemitraan atau kerjasama yang saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar dengan tujuan membantu peternak untuk meningkatkan pengetahuan tentang beternak domba, manajemen produksi ternak dan penjaminan pasar saat penjualan ternaknya, sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatannya. Kendala tersebut menjadi hal utama peternak untuk tetap meningkatkan usaha ternak domba(Fransisco 2019), dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu peternak domba untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memperbaiki manajemen pemeliharaan ternak, penanaman berbagai jenis hijauan di lahan sekitar kandang, teknologi pengawetan pakan ternak dan peningkatan pengetahuan peternak tentang bahan pakana ternak.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan yaitu ceramah, tutorial, diskusi,survei lapangan, praktik, dan monitoring. Berikut merupakan penjelasan mengenai setiap metode:

a) Pemaparan materi

Pemaparan materi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh pemateri. Pemateri menjelaskan tentang bagaimana mengenal dan mengidentifikasi hijauan pakan ternak, mengetahui kandungan nutrisi bahan pakan, mengetahui kebutuhan nutrisi ternak domba dan selanjutnya cara menyusun formulasi pakan domba dan proses pencampuran pembuatan pakan. Kegiatan pengenalan pakan ternak ini akan dilaksanakan di peternakan domba Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

b) Diskusi

Pada metode diskusi ini, khalayak sasaran memiliki kesempatan yang luas untuk menyampaikan informasi, baik yang berupa informasi sendiri maupun tanggapannya atas informasi yang telah diberikan oleh pemateri. Sebagai metode kegiatan, diskusi ini dinilai lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan (cognitive), sikap dan perilaku (aafective) serta keterampilan khalayak sasaran. Tujuan dari metode diskusi adalah agar dapat memberikan peluang kepada para peserta pelatihan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Jawaban untuk pertanyaan tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

c) Praktik

Praktek Langsung Dalam metode ini khalayak sasaran mempraktekkan langsung mengidentifikasi bahan hijauan pakan ternak dan pembuatan pakan ternak domba yang baik sesuai dengan yang telah disampaikan oleh pemateri, sehingga pelatihan ini diharapkan dapat diterapkan di peternakan domba Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

d) Monitoring

Tujuan dari kegiatan monitoring adalah untuk memastikan peserta telah menyerap dan menerapkan materi yang telah diberikan dengan baik dan benar,

sehingga dapat melakukan kegiatan budidaya domba dengan benar terutama tentang manajemen pakan ternak domba serta pembuatan formulasi pakan silase..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang bagaimana manajemen Pakan Ternak domba mulai dari system pengolahan tanah,penanaman rumput, perkandangan, pemeliharaan rutin, kesehatan ternak dan sistem reproduksi ternak atau perkembangbiakannya. Pemahaman tentang tatalaksana pemeliharaan domba yang baik dapat meningkatkan produktivitas dari ternak domba serta pemeliharaan yang efisien, sehinggat dapat meningkatkan keuntungan dari peternak. Manajemen pakan untuk ternak domba diantaranya mengenai penyusunan ransum dan teknologi pakan untuk ternak domba dengan bahan dasar pakan lokal yang sering digunakan oleh peternak. Hijauan pakan ternak sangat banyak dan penting untuk diketahui peternak guna mempersiapkan bank pakan ternak untuk ketersediaan pakan yang berkelanjutan.

Kendala dan permasalahan yang dialami peternak domba pada umumnya ialah kesulitan mendapatkan hijauan pakan ternak pada saat musim kemarau, sehingga ternak mengalami kekrungan pakan. Hal ini berakibat pada pertumbuhan ternak terganggu. Tidak sedikit juga para peternak menjual beberapa ternaknya untuk mengurangi populasi ternak yang ada di kandang. Jenis hijauan pakan ternak yang dipilih dalam penanaman sebagai pakan ternak adalah Pohon Gamal atau dikenal juga dengan Gliricidae. Tanaman ini sangat mudah sekali untuk tumbuh, tahan terhadap kekeringan dan biasanya banyak ditanam sebagai pagar atau pembatas pekarangan. Gamal memiliki produktifitas yang tinggi karena pertumbuhannya yang cepat selain itu pohon ini tahan terhadap ketersediaan air yang terbatas sehinggo cocok untuk ditanam dipekarangan atau sebagai pagar halaman. Tanaman gamal memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi sehingga pakan ini dapat diberikan sebagai sumber protein. Selain itu peternak dapat menanam jenis hijauan pakan ternak yang lain seperti rumput odot, kaliandra, lamtoro dll. Dengan melakukan penanaman hijauan pakan ternak dapat menjadi solusi bank pakan gunu memenuhi ketersediaan pakan pada saat musim kemarau, sehingga peternak tidak kesulitan mendapatkan pakan ternak dan ternak tetap dapat berproduksi dengan optimal dengan kecukupan pakan yang ada.

Pembuatan pakan fermentasi merupakan salah satu teknologi pakan dengan tujuan memperlama daya simpan pakan ternak. Pakan fermentasi dari hijauan pakan ternak berupa silase, dimana selain dapat menyimpan pakan dalam jangka waktu yang lama juga dapat tujuan meningkatkan nilai nutrisi dalam pakan. Teknologi ini dapat dilakukan pada saat stok pahan pakan melimpah dan digunakan pada saat pakan sulit. Hampir semua HMT dapat dijadikan silase dan biasanya berupa jerami padi, jagung, rumput gajah dan odot, ada penambahan bahan berupa dedak padi dan

molasis atau tetes tebu serta mikroorganisme yang dapat melakukan proses fermentasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membantu kelompok peternak domba untuk meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai kegiatan. Salah satu kontribusi yang diberikan dengan memberi pelatihan dalam manajemen pakan ternak dan pembuatan pakan fermentasi.
2. Pendampingan berupa konsultasi dan sharing pengetahuan terkait peningkatan produktivitas ternak domba dengan perbaikan manajemen pakan sehingga dapat meningkatkan keuntungan usaha.

Perlu dilakukan pengabdian labih lanjut terkait manajemen reproduksi ternak domba yang lebih spesifik, sehingga peternak lebih fokus dan terampil

DAFTAR PUSTAKA

Fransisco, R. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi Di Desa Parijatah Wetan Kecamatan Srono …*. digilib.uinkhas.ac.id. http://digilib.uinkhas.ac.id/2192/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/2192/1/Rizal Fransisco_082144005.pdf.

Kaslam, and Jumlah. 2022. "Perdagangan Internasional Perspektif Islam." *Jurnal Ushuluddin* 24: 233–51.

Mardani, Dede Aji. 2020. "Transformasi Ekosistem Zakat Muslim Kelas Menengah." *La Zhulma | Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (1): 1–14. https://doi.org/10.70143/lazhulma.v1i1.8.

Mardani, Dede Aji, and Muhammad Zainul Abidin. 2024. *TAUHIDUKONOMI: Etos Kerja Pengusaha Muslim Tasikmalaya*. 1st ed. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Wibowo, FX Setiyo, Darmawan Damanik, Aria Dimas Harapan, and Hindun Nurhidayati. 2015. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Agrowisata Belimbing Dewa Di Kelurahan Pasir Putih Depok." *Tourism Scientific Journal* 1 (1): 61. https://doi.org/10.32659/tsj.v1i1.5.